

**EVALUASI TERHADAP KOLEKSI DAN FASILITAS PADA LAYANAN  
KOLEKSI DIGITAL DI PERPUSTAKAAN UNP**

*“Kajian Sederhana Terhadap Koleksi Dan Fasilitas Pada Layanan Digital Perpustakaan UNP”*

**Oleh:  
Wiwi Sartika  
NIP 198001012001122001**

**UPT PERPUSTAKAAN UNP  
TAHUN 2022**

## **ABSTRAK**

### **Evaluasi terhadap Koleksi dan Fasilitas pada Layanan Koleksi Digital di Perpustakaan UNP**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pendapat/persepsi pemustaka terhadap layanan digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang dari segi koleksi, sarana dan prasarana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui bagaimana kelengkapan, up to date dan relevansi koleksi digital di perpustakaan dan bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana/alat telusur koleksi digital di perpustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung layanan digital sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode Analisis deskriptif untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan koleksi digital di perpustakaan UNP adalah Baik sebanyak 82,7 %.

## Daftar isi

I	PENDAHULUAN	
	A. Latar belakang	1
	B. Batasan Masalah	3
	C. Tujuan	4
	D. Teknik Pengumpulan data	4
	E. Analisis data	4
	F. Populasi dan Sampling	4
	G. Metode Penelitian	6
	H. Tempat dan Waktu Penelitian	6
II	KAJIAN TEORI	
	A. Pengertian Perpustakaan	7
	B. Perpustakaan Perguruan Tinggi	7
	C. Koleksi Perpustakaan	8
	D. Fasilitas Perpustakaan	8
III	HASIL PENGKAJIAN dan PEMBAHASAN	
	A. Data Responden	11
	1. Data Responden	12
	2. Tingkat Pendidikan	12
	3. Lama Jadi Anggota	12
	4. Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan	13
	B. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian	14
	1. Koleksi Digital	17
	2. Sarana dan Prasarana	17
IV	KESIMPULAN	19
	Daftar Pustaka	20

# 1. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dan juga diharapkan koleksi mencakup seluruh mata kuliah yang ada di perguruan tinggi tersebut dan juga koleksi yang dapat memperkaya pengetahuan para pemakainya. Perpustakaan haruslah berorientasi pada kebutuhan para penggunanya demi untuk memuaskan kebutuhan yang sangat beragam, agar koleksi yang ada bisa dimanfaatkan oleh penggunanya, sehingga dengan memanfaatkan koleksi yang ada dapat memenuhi kebutuhan informasi.

Sulistyo Basuki mengatakan bahwa:

*“Kepuasan pengguna perpustakaan adalah waktu yang di perlukan untuk memperoleh informasi baru atau menjawab pertanyaan, banyak informasi yang didapat yang sesuai dengan kebutuhan, ketepatan informasi yang didapat (relevan), kemuktahiran informasi, keluasan informasi dengan yang dibutuhkan atau seberapa banyak unit informasi memberikan jasa yang diperlukan. (Sulistyo Basuki, 1992: 204)*

Menurut Saputro (2009:18), terdapat beberapa hal yang sama berkaitan kualitas layanan perpustakaan yang diharapkan pengguna. Beberapa persamaan itu di antaranya: Pertama, pemustaka mengharapkan kenyamanan dalam menggunakan seluruh layanan perpustakaan. Kedua, pemustaka mengharapkan koleksi yang tersedia memenuhi kebutuhannya. Ketiga, pemustaka mengharapkan sikap yang ramah, bersahabat dan responsif dari petugas. Keempat, pemustaka mengharapkan perpustakaan memiliki akses internet yang cepat.

Perpustakaan mempunyai kaitan yang erat terhadap teknologi, antara perpustakaan dan teknologi saling terkait, mereka saling mendukung. Teknologi memberikan dukungan pada kemudahan akses informasi pada sebuah perpustakaan. Tujuan dari setiap penyelenggaraan perpustakaan atau pusat informasi hakekatnya adalah untuk memenuhi kebutuhan para penggunanya. Guna memenuhi kebutuhan pemustaka, dan kemudahan akses informasi, maka perpustakaan menyediakan koleksi berbagai jenis baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk digital. Koleksi digital yang biasa disediakan di adalah berupa *e-journal*, *e-book*, koleksi/literature local konten yang dikenal dengan

istilah bahan pustaka kelabu (*grey literature*).

Koleksi atau karya ilmiah pada Perguruan Tinggi pada umumnya berhubungan dengan pembelajaran dan kegiatan penelitian. Koleksi ini sangat diperlukan karena pengembangan penelitian seringkali dilakukan berdasarkan pada penelitian sebelumnya. Manajemen yang baik tentang informasi ilmiah dapat memberi kontribusi yang baik pula terhadap penelitian lainnya. Penelitian akan berkembang semakin baik jika akses terhadap sumberdaya informasi ilmiah semakin mudah, cepat dan efisien. Agar koleksi mudah diakses, dan tidak banyak memakai tempat, maka koleksi local konten harus di alih mediakan atau didigitalisasi dari bentuk tercetak berupa kertas ke dalam bentuk digital yang dinamakan dengan koleksi digital.

Menurut *Glossary* yang dikeluarkan oleh *African Digital Library*, yang dimaksud dengan koleksi digital adalah: “*This is an electronic Internet based collection of information that is normally found in hard copy, but converted to a computer compatible format. Digital books seemed somewhat slow to gain popularity, possible because of the quality of many computer screens and the relatively short 'life' of the Internet. This seemingly slow start to the use of eBooks should be seen in the context of the hundreds, if not thousands of years it took to move from the verbal to the written - initially on rock, clay tablets, animal skins, papyrus scrolls and finally, to modern paper*”.

Dapat dikatakan bahwa koleksi digital merupakan koleksi yang disajikan dalam bentuk digital atau elektronik. Koleksi ini bisa berupa ejournal, ebooks, skripsi, tesis, disertasi dalam bentuk digital, data base online dan lainnya.

Perpustakaan UNP telah menyediakan layanan koleksi digital dari bulan september 2012 dengan fasilitas yang sangat sederhana. Koleksi yang disediakan dalam bentuk digital berupa koleksi karya civitas akademika yang terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir, proyek akhir, laporan penelitian, artikel, jurnal dan *ebook*. Perpustakaan UNP menyediakan alat untuk penelusuran koleksi digital (KKI) dalam bentuk program Katalog Karya Ilmiah Civitas Akademika UNP.

Sampai saat sekarang jumlah koleksi karya civitas akademika yang sudah dilayankan lebih kurang 44811 judul. (Sumber statistik koleksi digital tahun 2021). Komputer yang digunakan untuk penelusuran koleksi digital sebanyak 30 (Tiga Puluh) unit. Pengunjung pada bagian layanan digital ini

meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2019, jumlah pengunjung layanan digital 3358, tahun 2020 terjadi penurunan jumlah pengunjung menjadi 2704 orang, hal ini disebabkan adanya bencana wabah Covid19 yang membawa dampak penurunan terhadap pengunjung perpustakaan, dan pada tahun 2021 pengunjung kembali meningkat menjadi 3174 orang. (Sumber Statistik Layanan Digital).

Berdasarkan pemantauan dan wawancara langsung kepada pengunjung Layanan Digital yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah/keluhan yang mereka hadapi terhadap Layanan Digital. Adapun keluhan-keluhan tersebut antara lain :

- Jumlah komputer sedikit, sehingga pada waktu tertentu terjadi antrian
- Untuk kecepatan penelusuran sudah baik, namun pemakaian waktu yang lama adalah sewaktu mencatat hasil penelusuran ke buku catatan dengan rata-rata menggunakan waktu 2-3 jam/orang.
- Adanya beberapa koleksi yang dibutuhkan tidak ditemukan
- Ruangan masih kurang nyaman karena masih ada yang bocor.

Kondisi di Perpustakaan UNP menunjukkan bahwa masih adanya koleksi Karya Ilmiah (KKI) yang tidak ditemukan, fasilitas yang kurang memadai, ruangan yang kurang nyaman. (Hasil wawancara pada 5, 7, 12 Maret 2022)

Masalah-masalah tersebut berpengaruh terhadap pelayanan digital khususnya terhadap koleksi dan fasilitas. Berdasarkan uraian di atas maka menarik untuk di kaji tentang persepsi pemustaka terhadap layanan koleksi digital dari segi koleksi, dan fasilitas layanan digital di Perpustakaan UNP.

## **B. Batasan Masalah**

1. Bagaimana koleksi digital di perpustakaan.
2. Bagaimana sarana dan prasarana/alat telusur koleksi digital di perpustakaan.

### C. Tujuan

1. Mengetahui bagaimana kelengkapan, up to date dan relevansi koleksi digital di perpustakaan.
2. Mengetahui bagaimana sarana dan prasarana/alat telusur koleksi digital di perpustakaan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik mengumpulkan data adalah dengan cara Observasi, angket, studi pustaka Angket

### E. Analisis Data

Analisis deskriptif. Teknik analisa ini untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

### F. Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung layanan digital UPT Perpustakaan UNP berdasarkan statistik jumlah pengunjung bulan Januari 2022 sebanyak 328 orang.

Teknik pengambilan sampel adalah *Probability sampling* dengan jenis *Simple random sampling*. Untuk mempermudah pengumpulan data, diambil 30 orang pengunjung layanan digital yang dipilih secara acak dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan bulan Februari 2022.

Untuk pengolahan data penelitian dilakukan dengan cara presentase dengan rumus formula persentase yang dikemukakan oleh Anas (2012: 42) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: p : Perentase  
f : Jumlah responden  
N : Jumlah responden keseluruhanya

Dalam penafsiran data, penulis menggunakan pedoman penafsiran data yang dikemukakan oleh Supardi (1979:20) dan buku statistik. Angka yang dipakai menggunakan dua angka di belakang koma yaitu:

0,00 %	: Tidak ada
1,00 %-24,99 %	: Sebagian kecil
25,00 %-49,99 %	: Hampir setengahnya
50.00 %	: Setengah
50,01 %-74,99 %	: Sebagian besar
75,00 %-99,99 5	: Pada umumnya
100 %	: Seluruhnya

Untuk menentukan kategori penelitian, yang digunakan adalah Kriteria Interpretasi

Skor klasifikasi menurut Riduwan (2007: 15) , yaitu:

81 % - 100 %	: Sangat Baik
61 % - 80 %	: Baik
41 % - 60 %	: Cukup
21 % - 40 %	: Kurang
0 % - 20 %	: Sangat Kurang



## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik analisa ini untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di UPT. Perpustakaan UNP, dapat disajikan uraian dan hasil analisis data penelitian dalam bentuk tabulasi. Data dikelompokkan menjadi3, antara lain: Data responden, ketersediaan koleksi dan fasilitas.

## **H. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di ruangan Layanan Digital Perpustakaan UNP. Kegiatan dilakukan selama 1 (satu) bulan dengan beberapa tahap, yaitu: (1) Studi pendahuluan pada minggu ketiga bulan Januari 2022; (2) Pengolahan data/informasi atau evaluasi terhadap data-data yang didapat dari studi pendahuluan pada minggu ke dua Maret; (3) Pembuatan laporan dari penelitian akhir Maret dan April 2022.

## II KAJIAN TEORI

### A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat terkumpulnya sumber informasi terekam yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat dimanfaatkan secara berulang bagi generasi sekarang atau generasi yang akan datang. (Pawit M. Yusup, 1995: 16). Sedangkan menurut Adjat Sakri dkk dalam Soetminah memberikan definisi bahwa perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut (Soetminah, 1992: 32).

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI nomor 11 tahun 2015 Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit atau institusi kerja berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan-bahan pustaka secara sistematis baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik untuk dapat digunakan oleh para pemakai sebagai sumber-sumber informasi dan sarana tempat belajar baik untuk saat sekarang maupun untuk masa yang akan datang untuk guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

### B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ada beberapa definisi yang menjelaskan tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi. Sulistyio Basuki memberikan batasan mengenai perpustakaan perguruan tinggi, bahwa:

”Perpustakaan Perguruan Tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Tujuan perguruan tinggi dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. (Sulistyio Basuki, 1991: 51).

Dapat dikatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di perguruan tinggi yang dijadikan sebagai pusat untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan membantu perguruan tinggi untuk mencapai tujuannya.

### C. Koleksi Perpustakaan

Informasi bisa diperoleh dari mana saja, diantaranya dari koleksi yang disediakan di perpustakaan. Perpustakaan menyediakan koleksi-koleksi dengan berbagai macam informasi. Koleksi perpustakaan dapat diartikan sebagai keseluruhan bahan pustaka yang dibina dan dikumpulkan oleh suatu perpustakaan melalui upaya pembelian, sumbangan, pertukaran atau buatan sendiri dan hadiah dengan tujuan untuk disajikan dan didayagunakan oleh seluruh pemakai perpustakaan.

Pengertian koleksi menurut Harrod Leornard yang dikutip oleh Dian Sinaga : *“Library collection is total accumulation of material of all kinds assembled by library for it’s clintle”*. (Dian Sinaga, 2005:38)

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa koleksi perpustakaan adalah keseluruhan bahan-bahan pustaka yang dikumpulkan atau dihimpun oleh perpustakaan dengan tujuan untuk disajikan kepada pemakai.

Ada dua jenis informasi yang yang disediakan di perpustakaan, yaitu informasi lisan dan informasi terekam. Informasi terekam dibagi menjadi dua jenis yaitu informasi yang tidak ilmiah dan informasi yang ilmiah. Informasi yang ilmiah adalah informasi yang biasa-biasa saja dan terdapat dimana-mana. Sedangkan informasi yang ilmiah merupakan rekaman informasi yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian untuk pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi.

Koleksi atau karya ilmiah pada Perguruan Tinggi pada umumnya berhubungan dengan pembelajaran dan kegiatan penelitian. Koleksi ini sangat diperlukan karena pengembangan penelitian seringkali dilakukan berdasarkan pada penelitian sebelumnya. Manajemen yang baik tentang informasi ilmiah dapat memberi kontribusi yang baik pula terhadap penelitian lainnya. Penelitian akan berkembang semakin baik jika akses terhadap sumberdaya informasi ilmiah semakin mudah, cepat dan efisien. Agar koleksi mudah diakses, dan tidak

banyak memakai tempat, maka koleksi Civitas Akademika UNP di alih mediakan atau didigitalisasi dari bentuk tercetak berupa kertas ke dalam bentuk digital yang dinamakan dengan koleksi digital.

Menurut *Glossary* yang dikeluarkan oleh *African Digital Library*, yang dimaksud dengan koleksi digital adalah:

*“This is an electronic Internet based collection of information that is normally found in hard copy, but converted to a computer compatible format. Digital books seemed somewhat slow to gain popularity, possible because of the quality of many computer screens and the relatively short 'life' of the Internet. This seemingly slow start to the use of eBooks should be seen in the context of the hundreds, if not thousands of years it took to move from the verbal to the written - initially on rock, clay tablets, animal skins, papyrus scrolls and finally, to modern paper”.*

Dapat dikatakan bahwa koleksi digital sebenarnya dapat dipahami sebagai koleksi informasi dalam bentuk elektronik atau digital yang mungkin terdapat juga dalam koleksi cetak, yang dapat diakses secara luas menggunakan media komputer dan sejenisnya. Koleksi digital disini dapat bermacam-macam, dapat berupa buku elektronik, jurnal elektronik, database online, statistik elektronik, dan lain sebagainya.

#### **D. Fasilitas perpustakaan**

Pengertian Fasilitas Moenir (2001:119) menyatakan “Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna”. Penjelasan lain mengenai fasilitas menurut Prastowo (2012:297) “Prasarana perpustakaan adalah fasilitas penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan”.

“Perpustakaan merupakan wadah yang tepat sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam upayanya memenuhi kebutuhan bahan bacaan mereka, sehingga perpustakaan merupakan tempat strategis yang menyediakan bahan pustaka yang digunakan sebagai sarana belajar mandiri” (Supriyanto, 2006:143). Adanya fasilitas yang memenuhi di perpustakaan memudahkan pengguna memaksimalkan fungsi dari perpustakaan tersebut. Pendapat lain yang

menyatakan bahwa “Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca” (Sutarno, 2006:11-12).

Berdasarkan beberapa pengertian dari fasilitas dan perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dan dinikmati guna menunjang pengorganisasian koleksi buku pustaka dan terbitan lain yang diatur sesuai dengan perlengkapan dan peralatan yang ada serta tata susunan dalam suatu ruangan yang nyaman.

### III. HASIL PENGKAJIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang “kajian terhadap persepsi pemustaka terhadap koleksi digital di UPT. Perpustakaan UNP dengan memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket yang dibagikan kepada pemustaka bagian layanan digital UPT Perpustakaan UNP. Skala yang dipakai adalah Skala Likert. Skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi responden terhadap sesuatu objek. (Husaini Usman, 2006:69)

Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan pada bulan Maret 2022. Pertanyaan yang diajukan dalam angket berjumlah 20 pertanyaan, yang meliputi 4 pertanyaan tentang data responden dan 16 pertanyaan penelitian. Dari hasil angket yang disebarkan yaitu sebanyak 30 buah seluruhnya terkumpul kembali dan setelah diperiksa ternyata seluruhnya memenuhi syarat untuk diolah menjadi data penelitian.

#### A. Data Responden

##### 1. Jenis Pekerjaan Responden

**Tabel 1.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	f	100 %
1	Mahasiswa	30	100
2	Dosen	0	0
3	Karyawan	0	0
4	Peneliti	0	0
Total		0	100

Dari tabel 4.3. menunjukkan bahwa pada umumnya yaitu sebanyak 30 orang ( 100) % mahasiswa. Hal ini disebabkan bahwa mahasiswa mempunyai tugas-tugas kuliah dan penyelesaian skripsi dan tugas akhir yang bahannya banyak tersedia di layanan digital.

## 2. Tingkat Pendidikan

**Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pekerjaan	f	100 %
1	Diploma (3)	9	30
2	Sarjana (s.1)	17	56,67
3	Pasca Sarjana (S.2)	4	13,33
Total		30	100,0

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menempuh jenjang pendidikan Sarjana (S.1) yaitu sebanyak 17 orang (56,67 %). Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka pengetahuan pengguna tentang manfaat perpustakaan diharapkan lebih meningkat sejalan dengan informasi yang mereka butuhkan.

## 3. Lama Jadi Anggota Perpustakaan

**Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Jadi Anggota Perpustakaan**

No.	Waktu	f	100 %
1.	< dari 1 tahun	2	6,66
2.	1 sampai 2 tahun	3	10
3.	2 sampai 3 tahun	8	26,67
4.	> dari 3 tahun	17	56,67
Total		30	100 %

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa 90 % responden adalah anggota perpustakaan. Pada sebagian besar sebanyak 17 orang (83,3%) telah menjadi anggota lebih dari tiga tahun. Berdasarkan data tersebut, rata-rata lama responden jadi anggota perpustakaan sudah cukup lama dengan presentasi tertinggi sudah lebih dari tiga tahun.

#### 4. Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan

**Tabel 4. Jumlah Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan**

No.	Frekuensi Kunjungan	f	100 %
1	< dari 3 kali	2	6,67
2	4-5 kali	3	10
3	6-7 kali	7	23,33
4	> dari 7 kali	18	60
Total		30	100 %

Dari tabel 4. menunjukkan bahwa dari 30 orang responden yang diteliti, frekuensi mereka berkunjung ke perpustakaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden yaitu 18 orang (60 %) berkunjung ke perpustakaan sebanyak lebih dari tujuh kali dalam sebulan. Dari data di atas menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ke perpustakaan sudah bagus, walaupun frekuensinya belum menunjukkan sangat tinggi.

Kunjungan responden ke perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka, seperti yang dikatakan oleh Krech, Crutchfield dan Ballacjey dalam pawit bahwa:

”Karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana caranya agar dapat memecahkan masalah tersebut. Salah satu caranya adalah mencari tambahan pengetahuan melalui membaca media bahan bacaan yang sebagian besar tersedia di perpustakaan.” (Yusup, 1995:8)



## I. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

### 1. Koleksi Digital

No.	Koleksi	SS	F (%)	S	F (%)	N	F (%)	TS	F (%)	SS
1	Perpustakaan menyediakan koleksi digital ( <i>e-book</i> , <i>ejournal</i> , skripsi, tesis, disertasi) yang mencakup berbagai macam bidang ilmu pengetahuan	2	6,67	27	90	1	3,3		0	2
2	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang sesuai kebutuhan pemustaka	5	16,7	23	76,7	2	6,7		0	5
3	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang mencakup seluruh jurusan dan prodi yang ada di UNP	3	10	24	80	3	10		0	3
4	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi saat sekarang	2	6,67	22	73,3	6	20		0	2
5	Perpustakaan UNP Menyediakan Koleksi digital yang Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Saat Sekarang	2	6,67	25	83,3	3	10		0	2
6	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang mutakhir (terkini/ terbaru)	0	0	26	86,7	4	13		0	0
7	Koleksi-koleksi digital yang ada di Perpustakaan akan anda informasikan kepada teman-teman anda	3	10	25	83,3	2	6,7		0	3

8	Setelah menggunakan koleksi digital di perpustakaan, anda akan datang lagi ke perpustakaan untuk memanfaatkan kembali	5	16,7	23	76,7	2	6,7		0	5
9	Setelah menggunakan koleksi digital perpustakaan pengetahuan anda akan meningkat	2	6,67	26	86,7	2	6,7		0	2
10	Anda akan menyarankan kepada kepada teman anda untuk memanfaatkan koleksi didigital di perpustakaan	3	10	23	76,7	4	13		0	3
11	Informasi yang anda butuhkan selalu didapat dengan cepat dan mudah	0	0	23	76,7	7	23		0	0
12	Informasi yang disediakan di Perpustakaan tepat/sesuai dengan kebutuhan anda	2	6,67	25	83,3	2	6,7	1	3,33	2
13	Koleksi digital yang tersedia di Perpustakaan sesuai dengan harapan anda	1	3,33	24	80	5	17		0	1
	Total		100		1053		143		3,33	
	Rata-rata		7,7	0	81	0	11	0	0,3	

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa persepsi pemustaka terhadap kelengkapan, *up to date* dan relevansi koleksi digital di Perpustakaan UNP menunjukkan bahwa sebagian kecil sekitar 7,7 % menyatakan sangat setuju, pada umumnya sebanyak 81 % pemustaka menyatakan setuju, sebagian kecil sebanyak 11 % menyatakan Netral, dan sebagian kecil sebanyak 0,3 menyatakan tidak setuju.

Hal ini disebabkan karena belum semua karya akhir dan semua penelitian dosen dan karyawan yang di input kedalam program layanan digital.

Adanya koleksi yang belum selesai diolah di bagain pengolahan, dan adanya mahasiswa yang belum menyerahkan karya akhirnya ke perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa kelengkapan, up to date dan relevansi koleksi digital di perpustakaan Universitas Negeri Padang Baik.

Perpustakaan harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan juga diharapkan koleksi mencakup seluruh mata kuliah yang ada di perguruan tinggi tersebut dan juga koleksi yang dapat memperkaya pengetahuan para pemakainya. Perpustakaan haruslah berorientasi pada kebutuhan para penggunanya, agar koleksi yang ada bisa dimanfaatkan. Menurut Suryana (1983:20) bahwa “koleksi yang ada di perpustakaan harus relevansi antara kurikulum yang berlaku dan kegiatan perguruan tinggi”.

Yusup mengatakan bahwa:

”Perpustakaan perguruan tinggi berfungsi sebagai sumber informasi yang sesuai dengan program perguruan tinggi yang bersangkutan, yaitu program-program akademik ilmiah yang sudah tertuang dalam kurikulum secara keseluruhan”, (Yusup, 1995:19-21)

Dapat dikatakan bahwa koleksi digital sebenarnya dapat dipahami sebagai koleksi informasi dalam bentuk elektronik atau digital yang mungkin terdapat juga dalam koleksi cetak, yang dapat diakses secara luas menggunakan media komputer dan sejenisnya. Koleksi digital disini dapat bermacam-macam, dapat berupa buku elektronik, jurnal elektronik, database online, statistik elektronik, dan lain sebagainya.

Dengan demikian perlu menjadi perhatian bagi pengelola untuk meningkatkan jumlah koleksi digital, koleksi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, koleksi digital yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan situasi dan kondisi saat sekarang, sehingga kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi, dengan terpenuhi kebutuhan informasi pemustaka maka pemustaka akan loyal terhadap perpustakaan.

## 2. Sarana dan Prasarana (Fasilitas)

No.	Fasilitas Perpustakaan	SS	F (%)	S	F (%)	N	F (%)	TS	F (%)	STS
1.	Perpustakaan Menyediakan sarana yang lengkap Untuk menelusur koleksi digital	1	3,3	26	86,7	3	10		0	
2.	Perpustakaan menyediakan ruangan yang memadai dan kenyamanan ruangan koleksi digital	2	6,7	24	80	4	13,3		0	
3.	Perpustakaan menyediakan sistem informasi yang mudah digunakan, sehingga informasi yang diperoleh mudah didapat	0	0	25	83,3	2	6,67	2	0	
	Total		10		250		30		0	
	Rata-rata		8,9	0	84,4	0	6,67	0	0	

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana koleksi digital di perpustakaan pada umumnya yaitu sebanyak 84,4 % menyatakan setuju, sebagian kecil yang menyatakan persepsinya sangat setuju (8,9 %), 10% yang menyatakan netral, dan 6,67 % menyatakan tidak setuju.

Hal ini disebabkan karena jumlah komputer yang ada masih kurang dibandingkan dengan pemustaka yang datang.

Perpustakaan harus menyediakan sarana untuk penelusuran informasi, agar memudahkan dalam pencarian informasi. Salah satu alat telusur informasi yang ada di perpustakaan adalah Katalog. Katalog merupakan sarana pelengkap yang amat penting yang harus ada di perpustakaan. Katalog ini disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan untuk mencari dan menemukan lokasi bahan pustaka dengan mudah dan cepat.

Sarana dan prasana perpustakaan merupakan segala sesuatu yang dipergunakan dan dinikmati guna menunjang pengorganisasian koleksi buku pustaka dan terbitan lain yang diatur sesuai dengan perlengkapan dan peralatan yang ada serta tata susunan dalam suatu ruangan yang nyaman. Perpustakaan harus menyediakan sarana untuk penelusuran informasi, agar memudahkan dalam pencarian informasi.

Kualitas layanan perpustakaan mencakup indikator petunjuk dan sarana akses dimana konsep ini membuat pemustaka dapat melakukan sendiri apa yang diinginkannya dalam mencari informasi tanpa bantuan pustakawan (Fatmawati 2011:70).

Perpustakaan dianggap sebagai sebuah tempat yang mempunyai kemampuan untuk menampilkan sesuatu secara nyata berupa fasilitas fisik, bagaimana perpustakaan dalam memanfaatkan ruang, peralatan/perabotan, ketersediaan sarana peralatan komunikasi dan petugas, maupun sebagai simbol dan tempat perlindungan (Mashud, 2014:32). Dapat diartikan bahwa dengan adanya kejelasan petunjuk penggunaan fasilitas layanan akan sangat berguna dan berdampak pada kenyamanan pemustaka.

Dengan demikian perlu jadi perhatian pihak perpustakaan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana pada layanan digital.

## IV KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

#### 1. Kesimpulan Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan koleksi digital di perpustakaan UNP adalah sangat baik sebanyak 82,7 %.

#### 2. Kesimpulan Secara Khusus

2.1. Persepsi pemustaka terhadap kelengkapan, up to date dan relevansi koleksi digital di perpustakaan sangat baik sekitar 81%.

2.2. Persepsi pemustaka terhadap sarana dan prasarana/alat telusur koleksi digital di perpustakaan sangat baik 84,4 %

### B. Saran

1. Perlunya pihak perpustakaan untuk lebih meningkat jumlah koleksi digital dengan koleksi yang beragam, up to date dan relevan.
2. Perlunya pihak perpustakaan untuk lebih meningkat sarana dan prasarana di bagian digital terutama untuk penambahan jumlah komputer untuk penelusuran.
3. Petugas harus lebih aktif dan lebih memahami kebutuhan informasi pemustaka.
4. Perlunya perpustakaan menyediakan ruangan yang lebih nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijino. (2012). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Hermawan, S Rachman, dan Zen, Zulfikar. 2006. *Etika Kepustakawanan*. Jakarta. Sagung Seto
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*
- Moenir. 2001. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, Andi (Ed). 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Metode penelitian komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riduwan. (2003). *Dasar-Dasar Statistika, Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sinaga, Dian. 2005. *Perpustakaan sekolah*. Jakarta: Kreasi Media Utama
- Statistik Layanan Digital perpustakaan Januari 2022
- Soeatimah. 1992. *Perpustakaan, kepastakawanan dan pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius
- Sugiono.2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyo Basuki. (1992). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Supardi .1979. Statistik:
- Supriyanto (Ed). 2006. *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Usman, Husaini, dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Yusup, Pawit M.1995. *Pedoman paraktis mencari informasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mashud, Ana Rizka. 2014. “*Evaluasi Kualitas Layanan Perpustakaan di SMA Negeri 7 Purworejo Dalam Prespektif LibQUAL+*”. (Tesis). Yogyakarta: Ilmu Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga.

Yusuf, Pawit M. dan Yaya Suhendar. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group.

Saputro, Erland Cahyo. 2009. “Analisis Kepuasan Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Studi Kasus di Perpustakaan Stain Surakarta”. (Tesis). Jakarta: Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.



## ANGKET PENGKAJIAN

Terimakasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket pengkajian tentang ketersediaan koleksi digital .

### A. DATA RESPONDEN

#### 1. Pekerjaan

- 1) Mahasiswa
- 2) Dosen
- 3) Karyawan
- 4) Peneliti

#### 2. Jenjang pendidikan

- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| 1) Diploma (3)   | 3) Program Doctor (S.3) |
| 2) Sarjana (s.1) | 4) Pasca Sarjana (S.2)  |

#### 3. Berapa lama anda jadi anggota perpustakaan?

- 1) Kurang dari satu tahun
- 2) 1 sampai 2 tahun
- 3) 2 sampai 3 tahun
- 4) Lebih dari 3 tahun

#### 4. Berapa kali anda dalam sebulan berkunjung ke perpustakaan?

- 1) < dari 3 kali
- 2) 4-5 kali
- 3) 6-7 kali
- 4) > dari 7 kali

### B. DATA PENELITIAN

#### Keterangan:

- SS** : Sangat Setuju  
**S** : Setuju  
**N** : Netral  
**TS** : Tidak Setuju  
**STS** : Sangat Tidak Setuju

## Koleksi Digital

No.	Koleksi	SS	S	N	TS	STS
1.	Perpustakaan menyediakan koleksi digital ( <i>e-book, ejournal</i> , skripsi, tesis, disertasi) yang mencakup berbagai macam bidang ilmu pengetahuan					
2.	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang sesuai kabutuhan pemustaka					
3.	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang mencakup seluruh jurusan dan prodi yang ada di UNP					
4.	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi saat sekarang					
5.	Perpustakaan UNP Menyediakan Koleksi digital yang Sesuai dengan Situasi dan Kondisi Saat Sekarang					
6.	Perpustakaan menyediakan koleksi digital yang mutakhir (terkini/ terbaru)					
7.	Koleksi-koleksi digital yang ada di Perpustakaan akan anda informasikan kepada teman-teman anda					
8.	Setelah menggunakan koleksi digital di perpustakaan, anda akan datang lagi ke perpustakaan untuk memanfaatkan kembali					
9.	Setelah menggunakan koleksi digital perpustakaan pengetahuan anda akan meningkat					
10.	Anda akan menyarankan kepada kepada teman anda untuk memanfaatkan koleksi didigital di perpustakaan					
11.	Informasi yang anda butuhkan selalu didapat dengan cepat dan mudah					
12.	Informasi yang disediakan di Perpustakaan tepat/sesuai dengan kebutuhan anda					
13	Koleksi digital yang tersedia di Perpustakaan sesuai dengan harapan anda					

**Fasilitas**

<b>No.</b>	<b>Fasilitas Perpustakaan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
<b>14.</b>	Perpustakaan Menyediakan Sarana Yang Lengkap Untuk Menelusur Koleksi Digital (komputer					
<b>15.</b>	Perpustakaan menyediakan ruangan yang memadai dan nyaman untuk koleksi digital					
<b>16.</b>	Perpustakaan menyediakan sistem informasi yang mudah digunakan, sehingga informasi yang diperoleh mudah didapat					

Kemukakan saran-saran anda mengenai Layanan digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**TERIMA KASIH**

**Tabel 4.7.**  
**Pertumbuhan Koleksi Digital dan Pengunjung**

<b>No</b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Jumlah Koleksi</b>	<b>Pengunjung</b>	<b>Produktivitas</b>
1	2018	31550	4603	0,146
2	2019	36065	3358	0,093
3	2020	39811	2669	0,067
4	2021	44811	3174	0,071